MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN: 3025-8855

2025 Vol. 21, No. 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. E DENGAN KONSELING BERBASIS APLIKASI "KOPIKU" DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN KONTRASEPSI IBU PASCA PERSALINAN DI KLINIK PRATAMA ARRABIH KOTA PEKANBARU

Lauzah Najatin[1], Eva santi Hutasoit[2]
Program Studi Profesi Bidan, Fakultas kesehatan dan Informatika
Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru
email: lauzahintan@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Tujuan tugas akhir ini Untuk meberikan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E Dengan Konseling Berbasis Aplikasi KOPIKU Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Persalinan. Pelaksanaan *Evidance Based Practice Midwifery* (EBM) yang dilakukan adalah konseling dengan menggunakan aplikasi "KOPIKu" untuk pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan, hal ini ditujukkan supaya ibu mendapatkan pengetahuan dan pengambilan keputusan mengenai metode kontrasepsi yang digunakan. Indikator keberhasilan diukur menggunakan kuesioner data sebelum dan sesuda intervensi. Hasil asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E usia 32 tahun G2P1A0H1 menunjukkan seluruh proses asuhan berjalan dengan baik tanpa komplikasi. Sebelum diberikan konseling menggunakan aplikasi KOPIKU, Ny. E belum mengetahui jenis – jenis alat kontrasepsi yang dibutuhkan bagi dirinya. Setelah diberikan konseling Ny. E sudah mengetahui jenis alat kontrasepsi dan ibu memilih metode Konstrasepsi Implant.

Kata Kunci: Asuhan Berkelanjutan, Konseling, Aplikasi KOPIKU, Pengambilan Keputusan, Pemilihan Metode KB, Ibu Pasca Persalinan.

ABSTRACT

Family Planning (FP) is a government program designed to balance the needs and the population. The purpose of this final project is to provide Continuous Midwifery Care for Mrs. E with counseling based on the KOPIKU application in making decisions regarding the choice of contraceptive methods for postpartum mothers. The implementation of Evidence-Based Practice Midwifery (EBM) carried out was counseling using the "KOPIKU" application for selecting postpartum contraceptive methods, aimed at ensuring that mothers gain knowledge and make informed decisions regarding the method of contraception to be used. The success indicators were measured using questionnaires before and after the intervention. The results of the continuous midwifery care for Mrs. E, 32 years old, G2P1A0H1, showed that the entire process went well without complications. Before receiving counseling through the KOPIKU

Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: 10.8734/
Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN: 3025-8855

2025 Vol. 21, No. 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

application, Mrs. E did not know about the types of contraceptive methods suitable for her. After the counseling, she became knowledgeable about the contraceptive methods and had chosen the method she would use.
Keywords: *Continuity of Care, Counseling, KOPIKU Application, Decision Making, Contraceptive Methode Selection, Postpartum.*

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Tujuan dan manfaat dari KB adalah memperlambat pertumbuhan populasi, mengatur jarak dan menunda kehamilan, mengurangi angka. Adanya beragam jenis alat kontrasepsi mengurangi kehamilan yang tidak diinginkan termasuk pada wanita yang menghadapi peningkatan risiko kehamilan. Salah satu kebijakan dan strategi pembangunan di Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024, antara lain melalui peningkatan kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, mencakup: perluasan akses dan kualitas pelayanan KB serta kesehatan reproduksi sesuai karakteristik wilayah yang didukung oleh optimalisasi peran sektor swasta dan pemerintah melalui advokasi, komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga (KKBPK/Bangga Kencana) dan konseling KB dan Kespro dalam peningkatan kompetensi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), tenaga lini lapangan, dan tenaga kesehatan dalam pelayanan KB; penguatan fasilitas pelayanan kesehatan, jaringan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan serta upaya kesehatan bersumber daya masyarakat dan peningkatan KB pasca persalinan (Alamsyah *et al.*, 2021).

Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pasca persalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode, alat atau obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari sampai dengan 6 minggu setelah melahirkan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi. (Kemenkes RI, 2020).

Kontrasepsi merupakan upaya dalam mencegah atau menjarangkan kehamilan dengan sifat sementara atau permanen. Saat ini sudah banyak beredar kontrasepsi seperti implan, kondom, suntik, Metode Operasi Wanita (MOW), Metode Operasi Pria (MOP), Alat Kontrasepsi Dalam Rahi (AKDR) dan pil KB. Namun pilihan jenis alat kontrsepsi di Indonesia umumnya masih terarah pada metode kontrasepsi hormonal, BKKBN terus mengupayakan terlaksananya program KB dengan melakukan sosialisasi namun realitasnya banyak Pasangan Usia Subur tidak menggunakan kontrasespi padahal kondisinya masih membutuhkan kontrasepsi (Cicilia Adilia et all., 2022).

Menurut BKKBN tahun 2020, peserta KB aktif di antara Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 67,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 63,31% dengan metode kontrasepsi Kondom (1,07%), Suntik (72,94%), Pil (19,36%) IUD/AKDR (8,51%) Implan (8,49%) MOW (2,61%) MOP (0,55%) (Nurrasyidah *et al.*, 2023).

Upaya untuk meningkatkan pelayanan Keluarga Berencana pasca persalinan dan pasca keguguran telah diterbit Peraturan Kepala BKKBN Nomor 146/HK-10/B5/2009 tentang Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran untuk Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi dan Anak. Untuk menindak lanjuti NSPK tersebut, maka perlu adanya Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran agar pelaksanaan program tersebut berjalan dengan baik.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN: 3025-8855
2025 Vol. 21, No. 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Setiap kehamilan adalah kehamilan yang direncanakan dan pelayanan kontrasepsi saat ini menjadi fokus pemerintah Republik Indonesia berkaitan dengan kekhawatiran adanya ledakan penduduk di masa depan (Yuliani *et al.*, 2023).

Menurut penelitian Kartikawati yang dilakukan pada 14 Pasangan Usia Subur (PUS) didapatkan hasil bahwa pendidikan kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap pengambilan keputusan intuitif MKJP dengan nilai p value 0,014 < 0,05 (Wardani, 2020). Dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang dilakukan di Kabupaten Temanggung yang menjelaskan bahwa media video yang digunakan dalam Pendidikan kesehatan 4,75 lebih efektif bila dibandingkan dengan media leaflet (Kartikawati et al., 2020).

Konseling Keluarga Berencana merupakan proses pertukaran informasi dan interaksi positif antar klien dan bidan atau petugas kesehatan untuk membantu klien mengenali kebutuhan kontrasepsi, memilih solusi terbaik dan membuat keputusan kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi pasangan usia subur. Dalam memberikan pelayanan KB perlu alat bantu visual yang menyediakan referensi tentang jenis kontrasepsi. Aplikasi Kontrasepsi Pilihanku "KOPIKu" merupakan aplikasi berbasis android yang dirancang sebagai media informasi untuk pendidikan kesehatan. Aplikasi ini berisi macam – macam metode kontrasepsi yang dibagi sesuai dengan kebutuhan yaitu menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, tidak hamil lagi dan kontrasepsi pascasalin. Setiap bagian berisi pilihan metode kontrasepsi yang paling tepat (Patimah *et al.*, 2022).

Penggunaan aplikas "KOPIKu" diharapkan akan mendekatkan pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi kepada masyarakat karena pemakaian teknologi saat ini menjadi hal penting dalam mengakomodir perubahan zaman yang serba cepat dan dinamis, termasuk dalam pelayanan kontrasepsi dan dapat meningkatkan efektivitas konseling karena terdapat informasi yang jelas mengenai jenis kontrasepsi.

Berdasarkan masalah diatas penulis ingin melakukan "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E Dengan Konseling Berbasis Aplikasi KOPIKu Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Persalinan Di Klinik Pratama Arrabih".

METODE PENELITIAN

Asuhan kebidanan beerkelanjutan dilakukan dengan memberikan konseling Berbasis Aplikasi KOPIKu Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Persalinan. Pelaksanaan *Evidance Based Practice Midwifery* (EBM) yang dilakukan adalah konseling dengan menggunakan aplikasi "KOPIKu" untuk pemilihan metode kontrasepsi pasca persalinan, hal ini ditujukkan supaya ibu mendapatkan pengetahuan dan pengambilan keputusan mengenai metode kontrasepsi yang digunakan.

Pengumpulan data Pelaksanaan kegiatan intervensi EBM konseling dengan menggunakan aplikasi KOPIKu sebagai upayan untuk pemilihan metode kontrasespi pada ibu pasca persalinan. Langkah – langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan benar.

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan intervensi EBM konseling dengan menggunakan kuesioner yang berisi data pasien dan lembar observasi pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan konseling dengan menggunakan aplikasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pasien dapat mengerti dan memilih metode kontrasepsi yang sesuai pada ibu.

HASIL PENELITIAN

Hasil Pelaksanaan *Evidence-Based Practice* (EBP) pada penerapan konseling KB pasca persalinan menggunakan aplikasi KOPIKU menunjukkan dampak yang positif terhadap pengetahuan dan pengambilan keputasan pada pemilihan kontrasepsi ibu. Setelah intervensi dilakukan, ibu melaporkan bahwa ia telah meyakinkan dirinya untuk KB Implant, ditandai dengan setelah diberikan pre-test dan post- test.

Hasil dari intervensi ini memperkuat temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN: 3025-8855
2025 Vol. 21, No. 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

menunjukkan bahwa konseling KB pasca persalinan menggunakan aplikasi KOPIKU efektif dalam pengambilan keputusan. Dalam praktiknya, pendekatan ini juga mendorong keterlibatan anggota keluarga atau teman bersalin yang menjadi dukungan emosional yang sangat penting. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pelaksanaan di Klinik Pratama Arrabih, metode ini berhasil diterapkan sebagai cara memilih metode kontrasepsi pacsapersalinan yang efektif, mudah, dan berdasarkan bukti.

Pada akhir masa nifas, bidan memiliki peran penting dalam melakukan pendekatan yang menyeluruh dan berbasis kebutuhan serta kondisi ibu pascapersalinan. Proses dimulai dengan pemberian konseling secara individual dengan menggunakan aplikasi KOPIKU kepada ibu nifas mengenai berbagai pilihan metode kontrasepsi yang tersedia, seperti KB suntik, pil, implan, IUD, kondom, maupun metode alami. Selama sesi konseling, bidan menjelaskan keunggulan, kekurangan, efektivitas, durasi kerja, serta potensi efek samping dari masing-masing metode. Bidan juga mengevaluasi kesiapan fisik dan psikologis ibu, termasuk mempertimbangkan faktor seperti masa menyusui, riwayat kesehatan, usia, jumlah anak, dan rencana kehamilan di masa depan.

Ibu menerima konseling keluarga berencana dan memutuskan untuk menggunakan KB Implant. Alasan ibu memilih kontrasepsi KB Implant yaitu ingin menjarangkan anak, dimana KB Implant dirasa sesuai dengan yang diinginkan Ny. E karena memiliki efektivitas tinggi, tidak mengganggu hubungan intim, aman untuk menyusui, lebih praktis tidak perlu mengingay minum pil stiap hari atau suntik rutin. Pemeriksaan penunjang tidak menunjukkan kontraindikasi, sehingga KB Implant diberikan sesuai prosedur. Ibu memahami cara kerja, efek samping, dan pentingnya kontrol berkala.

PEMBAHASAN

Pada awal observasi, Ny.E menunjukkan bahwa ibu belum mendapatkan konseling mengenai KB, Interpretasi klinis menunjukkan bahwa pemberian konseling KB pasca Persalinan mengggunakan aplikasi KOPIKU juga dapat memberi pengetahuan ibu.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meti Patimah, et all, tahun 2022 bahwa berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu hamil trimester 3 sebelum diberikan aplikasi ¨KOPIKu¨ mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 orang (85,7%) dengan rata-rata 52,63, sedangkan pengetahuan ibu hamil trimester 3 setelah diberikan aplikasi ¨KOPIKu¨ mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (82,9%) dengan rata-rata 84,40. Hasil analisis, terdapat pengaruh penggunaan aplikasi ¨KOPIKu¨ terhadap pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang kontrasepsi IUD dengan nilai $p < 0,05$. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan aplikasi ¨KOPIKu¨ terhadap motivasi dan cakupan kotrasepsi IUD.

Penulis berasumsi bahwa asuhan kebidan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny. E, mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana, telah dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Seluruh tahapan dilakukan secara terstruktur di Klinik Pratama Arrabih dengan pendekatan yang mengutamakan keselamatan ibu dan bayi, komunikasi efektif, dan partisipasi aktif keluarga.

Pada tahap akhir, ibu tersebut memperoleh layanan keluarga berencana dan memilih KB Implant. Tindakan ini dilakukan setelah memberikan konseling dan screening medis. Metode ini dianggap cocok karena untuk ibu yang ingin menjarankan anak lagi. Hal ini mencerminkan penerapan layanan kontrasepsi yang berfokus pada klien dan sejalan dengan prinsip pilihan yang informasi dalam program keluarga berencana.

KESIMPULAN

Asuhan keluarga berencana dilakukan pada postpartum hari ke 30,Ny. E diberikan konseling dengan menggunakan aplikasi KOPIKU untuk pemilihan jenis kontrasepsi. Dimana

2025 Vol. 21, No. 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi Ny. E belum mengetahui jenis kontrasespsi yang dibutuhkan, setelah dilakukan intervesi Ny. E sudah memutuskan jenis kontrasespi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Enang *et al*. 2023 'Pengaruh Konseling Alat Bantu Pengambilan Keputusan Dengan Booklet Terhadap Penggunaan Kb Pada Ibu Nifas Di Pmb Ruliyah Emi Sari Dewi,S.St', *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 14(1), pp. 52–59. doi:10.52299/jks.v14i1.151.

Adinda, P. *et al*. 2024 'Peran Teknologi Digital Dalam Mendorong Akses Kesehatan Yang Merata Pada Masyarakat : Literatur', 5, pp. 13809–13816.

Anggrenni, S. 2017 'Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny.D Umur 43 Tahun P2a0 Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dengan Hipertensi Di Bpm Suratini Surakarta', *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Aseptor Kb Suntik 3 Bulan*, p. 65.

Alamsyah, A. *et al*. 2021 'Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)', *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 01(1), pp. 20–31. Available at: https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk/article/view/716/309.

Cicilia Adilia, Tatarini Ika, Mamik, E.N. 2022 'Pengaruh Aplikasi Klik KB terhadap Pengetahuan Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur', Volume 11.

De Vatima Gudino, I. *et al*. 2023 'Pengaruh Pemberian Konseling Kb Terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor Kb Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Puskesmas Lurasik Tahun 2023', *Jurnal Kesehatan Komonitas Santa Elisabeth (JKKSE)*, 0(0)

Hernimawati, H. 2020 'Pengaruh Konseling Terhadap Minat Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Dan Implant.', *(Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 6(4), pp. 510–514

Khikmi, F. *et al*. 2025 'Konseling Keluarga Berencana Pasca Persalinan (KBPP) Pada Orang Tua Pemula)', 5(1), pp. 50–67. doi:10.24853/myjm.5.1.50-67.

Lajuna, L. *et al*. 2022 'Literatur Review: Pemanfaatan aplikasi android dalam pelayanan keluarga berencana', *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(2), pp. 104–112. doi:10.30867/femina.v2i2.263.

N. *et al*. 2023 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Pasangan Usia Subur Dalam Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device', *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(1), p. 7. doi:10.30602/jkk.v9i1.1117.

Nurfadzilah, A. *et al*. 2021 'Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(24), p. 90245

Patimah, M. *et al*. 2022 'Pengaruh Penerapan Aplikasi KOPIKu "Kontrasepsi Pilihanku" Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Kontrasepsi IUD', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 8(2), pp. 76–83. Available at: http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANANρ76Journalhomepage:http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN.

Prilly Astari 2025 'Kontrasepsi Implan: Farmakokinetik, Indikasi, Kontraindikasi', *Unram Medical Journal*, 14(1), pp. 14–19. doi:10.29303/jk.v14i1.5802

Rismawati *et al*. 2021 'Hubungan Pelayanan KB dan Pemberian Konseling terhadap Hambatan dalam Pelaksanaan Program KB di Puskesmas Bajeng', *Jurnal fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 3(1).

Rusady, Y.P. *et al*. 2021 'Pengaruh Konseling Terhadap Persepsi Tentang Kontrasepsi Implan Di Pustu Lawangan Daya Pademawu Pamekasan', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), pp. 432–440. doi:10.26751/jikk.v12i2.1156

Sari, L.P. *et al*. 2023 'Sosialisasi Penggunaan Metode Kontrasepsi Pascasalin', 2(2), pp. 1–7.

Sarpini, S.A.M. *et al*. 2022 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi

2025 Vol. 21, No. 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Implant Di Desa Sukawana Kabupaten Bangli', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(2), pp. 140–146. doi:10.33992/jik.v10i2.1642.

Sulistyawati, N. 2022 'Efektivitas Konseling Kb Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Bersalin The Effectiveness Of Family Planning Counseling On Contraseptive Devices Selection Of Postpartum Women', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 13(02), pp. 240–246. Available at: https://doi.org/10.36569/jmm.v13i2.277.

Sukarni *et al*. 2020 'Hubungan Konseling Keluarga Berencana dan Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(5), pp. 216–222. doi:10.56338/jks.v3i5.1717.

Sulistyawati, N. 2022 'Efektivitas Konseling Kb Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Bersalin The Effectiveness Of Family Planning Counseling On Contraseptive Devices Selection Of Postpartum Women', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 13(02), pp. 240–246. Available at: https://doi.org/10.36569/jmm.v13i2.277

Susiloningtyas, I. *et al*. 2024 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Klik KB terhadap Minat Akseptor KB IUD pada Masa Pandemi', *Faletehan Health Journal*, 11(01), pp. 1–7. doi:10.33746/fhj.v11i01.445.

Yuliani, R. *et al*. 2023 'Penggunaan Abpk Untuk Pemilihan Kontrasepsi Pada Ibu Pascasalin Di Puskesmas Tapin Utara', *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(2), p. 70. doi:10.30602/jkk.v9i2.1209

Yusnida, H. *et al*. 2024 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor Kb Implant Tentang Efek Samping Spotting Kb Implant', *Jurnal Alaqoh*, 10(2), pp. 30–35. doi:10.70371/jala.v10i2.129